

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang merupakan bagian dari kategori penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif, biasanya peneliti terjun secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi penelitian, biasanya menggunakan cara dengan ciri-ciri mengumpulkan berbagai data yang sudah ditentukan seperti, deskripsi, cerita dokumen tertulis.¹ Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan, lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga dalam proses pengumpulan data akan lebih efektif.

Jenis atau bentuk penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang fakta atau populasi tertentu secara sistematis, cermat, dan aktual. Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian.² Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif, pada dasarnya metode yang digunakan untuk menganalisis status benda-benda alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini menunjukkan bahwa objek alam adalah salah satu yang tumbuh secara alami dan tidak dikendalikan oleh peneliti. Jika objek penelitiannya adalah peneliti, maka digunakan pendekatan pengumpulan data triangulasi.³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Studi Analisis Implementasi Dakwah *Da'iyah* Neng Uly Melalui Wayang kulit dalam Meningkatkan Minat *Mad'u* Menghadiri Pengajian Di Desa Ngepungrojo, Kabupaten Pati” dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi desa Ngepungrejo, kecamatan Pati, kabupaten Pati, karena,

¹ J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan (Jakarta: Grasindo, 2010), 9

² Kris H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: ANDI, 2017), 16

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 13

pengajian yang menggunakan media wayang oleh Neng Uly terletak di Desa Ngepungrojo. Pada penelitian ini, difokuskan pada penerapan dakwah dengan menggunakan wayang, sehingga dapat meningkatkan minat *mad'u* dalam menghadiri pengajian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek atau partisipan penelitian adalah mereka yang diwawancarai, diamati, dan diminta untuk menyumbangkan data, ide, pemikiran, dan kesan.⁴ Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah da'iyah Neng Uly yang berdakwah melalui media wayang kulit, *mad'u* dan juga kepala desa Ngepungrojo.

D. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data adalah orang dari siapa data itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui observasi dan wawancara dari subyek yang bersangkutan, yaitu *mad'u* dan juga da'i yang berdakwah melalui media wayang kulit.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵ Data sekunder yang peneliti dapatkan dari narasumber lain yang secara tidak langsung peneliti dapatkan atau dari jurnal, artikel, buku terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, metodologi penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018),152

⁵ Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang membutuhkan peneliti untuk turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, lokasi, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi. Metode observasi merupakan metode yang sangat baik untuk memantau perilaku subjek, seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, atau dalam kondisi tertentu.⁶

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data jika seorang peneliti ingin mengungkap suatu topik untuk diteliti dan dipelajari lebih lanjut tentang responden dari subjek yang akan diteliti.⁷ Pewawancara menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan informan untuk mendapatkan informasi sumatif melalui dialog terbuka. Wawancara dapat dikategorikan dua macam, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan alat penelitian yang telah dibuat dan memiliki sejumlah pertanyaan tertulis. Cara wawancara ini memastikan bahwa wawancara tetap fokus pada kepentingan penelitian, tidak menyebar, dan mendapatkan izin dari pembimbing penelitian.

b. Wawancara tidak terstruktur tidak didasarkan pada aturan atau instrumen penelitian, oleh karena itu pewawancara lebih suka mengikuti pembicara, membuatnya lebih terbuka dan fleksibel.⁸

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berupa teks, foto, atau karya monumental.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mempunyai beberapa macam diantaranya:

⁶ M. Djunaedi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115-116

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124

1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

a. Perpanjang Pengamatan

Tujuan melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih lama adalah untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh lebih akurat. Keakraban antara peneliti dan sumber yang diteliti akan dibangun melalui peningkatan jumlah ruang dan seringnya wawancara antara peneliti dan individu nara sumber, sehingga menghasilkan data yang lebih dapat akurat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian dan data serta urutan kejadian akan terekam dengan pasti dan sistematis.¹⁰ Proses ini dilakukan tentang cara penerapan dan pelaksanaan dakwah melalui wayang kulit, serta dampak yang ditimbulkan dakwah melalui wayang.

c. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi digambarkan sebagai verifikasi informasi pribadi dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi digunakan untuk menilai kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Selain itu, ada cara triangulasi untuk mengkonfirmasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan banyak metode alternatif. Dalam triangulasi waktu, keandalan data dievaluasi dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada berbagai periode.

d. Mengadakan Member Check

Member checking dikenal sebagai praktek membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan sumber data. Pemeriksaan data ini menentukan apakah data yang diperoleh cocok dengan apa yang diberikan oleh sumber data, apabila demikian maka data tersebut valid dan begitujuga sebaliknya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 270-272

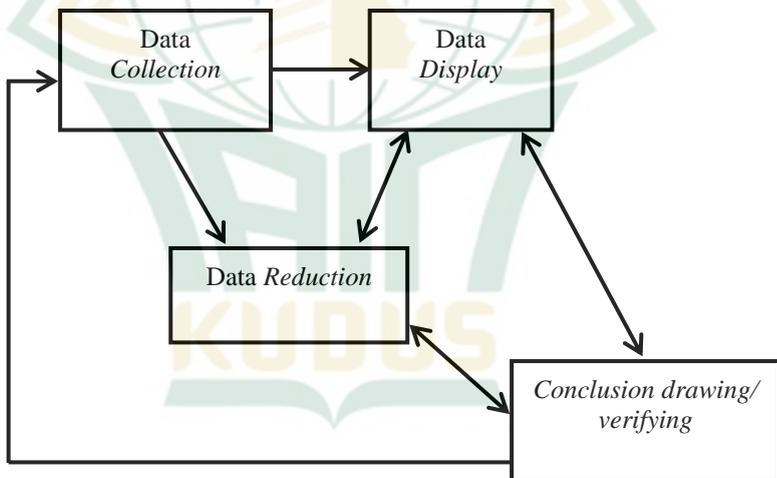
2. Uji *Transferability*

Uji ini diaplikasikan untuk penelitian kualitatif agar orang memahami temuan dengan baik dan dapat digunakan dalam berbagai pengaturan dan keadaan. Selain itu, agar peneliti menghasilkan laporan dengan memberikan deskripsi item studi yang lengkap, jelas, sistematis, atau terorganisir.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses cermat mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, merangkai menjadi pola, dan menentukan mana yang relevan. Dalam penelitian ini penulis mengaplikasikan teori Miles dan huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Gambar 3.1
Analisis Data¹²



Keterangan :

1. *Data Reducation*

Dalam mereduksi data seseorang harus meringkasnya, memilih poin-poin kuncinya, berkonsentrasi pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Setelah mendapatkan hasil data, peneliti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189-194

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , 247

mereduksi hal yang relevan dengan data dakwah melalui media wayang kulit.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, data harus terstruktur dalam pola relasional agar lebih mudah dipahami. Keseluruhan data yang dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data akan diuraikan dan disajikan oleh peneliti. Data ini mengenai materi dakwah, strategi dakwah, media dakwah, dan minat mad'u untuk menghadiri pengajian dan lebih aktif lagi.

3. *Conclusion Drawing/ Verifying* (Vertifikasi)

Setelah data tersaji dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Demikianlah kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , 247-253